

## Elementary School Students' Understanding of Geometry Concepts Through the Manuk Dadali Dance Media

Yan Anita Firdaus<sup>1</sup>, Feny Rita Fiantika<sup>2</sup>, Susi Hermin Rusminati<sup>3\*</sup>

Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

**Corresponding Author:** Susi Hermin Rusmiati [susiherminr@unipasby.ac.id](mailto:susiherminr@unipasby.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Angle Material, Learning Media, Manuk Dadali Dance

*Received :* 3 November

*Revised :* 17 December

*Accepted:* 18 January

©2024 Firdaus, Fiantika, Rusmiati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This research aims to describe the understanding of geometry concepts of fifth grade elementary school students regarding angles through the application of the Manuk Dadali Dance media. This research is a qualitative research. The subjects in this research were fifth grade students at SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo, including one subject with high ability, one subject with medium ability, and one subject with low ability. The data collection techniques used were written tests and interviews, while the research instruments used were written tests related to corner material which contained description questions and interview guidelines. The results of this study show that students with high ability were able to complete all the written tests correctly, students with moderate ability were not able to solve one written test question related to the addition of two or more angles correctly, and students with low ability were not able to write down the meaning of one rotation angle full exactly

## Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Tari Manuk Dadali

Yan Anita Firdaus<sup>1</sup>, Feny Rita Fiantika<sup>2</sup>, Susi Hermin Rusminati<sup>3\*</sup>

Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

**Corresponding Author:** Susi Hermin Rusmiati [susiherminr@unipasby.ac.id](mailto:susiherminr@unipasby.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Materi Sudut, Media Pembelajaran, Tari Manuk Dadali

*Received :* 3 November

*Revised :* 17 December

*Accepted:* 18 January

©2024 Firdaus, Fiantika, Rusmiati:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

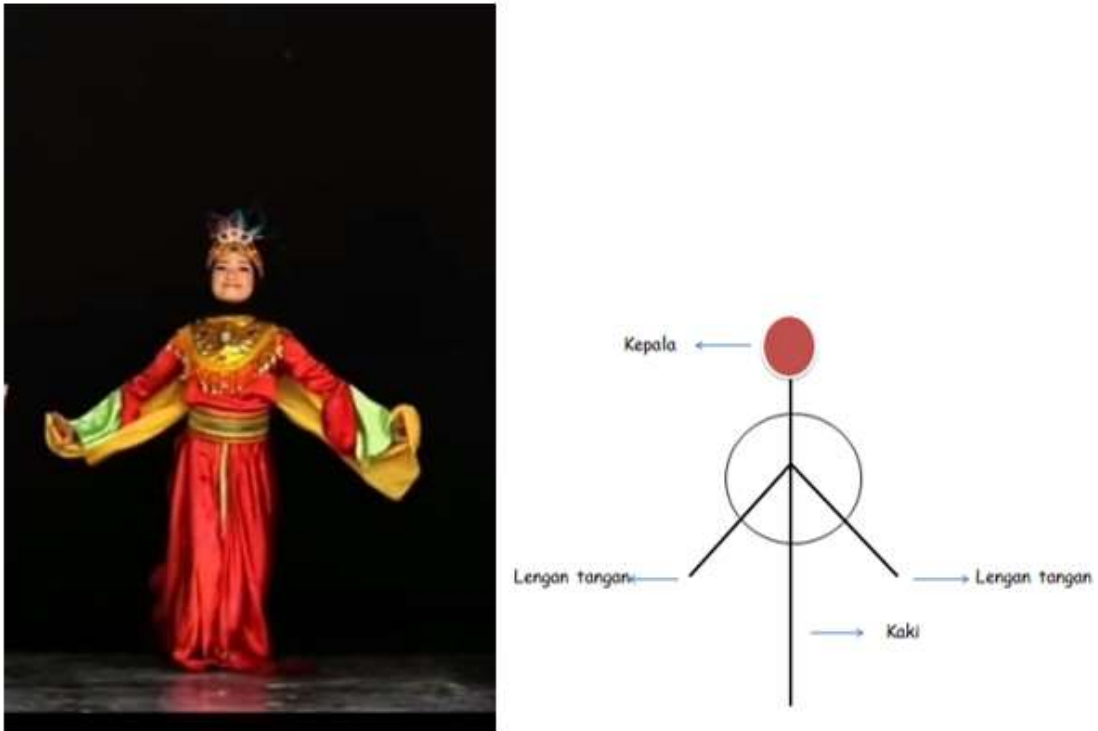
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep geometri siswa kelas V Sekolah Dasar pada materi sudut melalui penerapan media Tari Manuk Dadali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo meliputi, satu subjek berkemampuan tinggi, satu subjek berkemampuan sedang, dan satu subjek berkemampuan rendah. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes tertulis dan wawancara, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis terkait materi sudut yang berisi soal uraian dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi mampu menyelesaikan seluruh tes tertulis dengan tepat, siswa dengan kemampuan sedang belum mampu menyelesaikan satu soal tes tertulis terkait penjumlahan dua buah sudut atau lebih dengan benar, dan siswa dengan kemampuan rendah belum mampu menuliskan pengertian sudut satu putaran penuh dengan tepat

## PENDAHULUAN

Matematika sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu, ilmu matematika akan diperlukan seumur hidup baik dari masa sekolah hingga kelak terjun di dunia kerja, ilmu matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat meningkatkan kualitas diri karena berisi konsep abstrak yang akan mendorong siswa untuk mampu memecahkan masalah melalui soal-soal matematika (Aprilia & Fitriana, 2022), namun pembelajaran matematika termasuk mata pelajaran yang dianggap sukar oleh peserta didik, salah satu alasannya yakni karena dalam pembelajaran matematika cenderung berisi rumus-rumus serta suasana pembelajaran yang serius dan cenderung membosankan (Wasiah, 2021). Terdapat beberapa hal penting yang wajib diperhatikan saat mempelajari matematika diantaranya yakni, kemampuan, kemauan, kecerdasan tertentu, kesiapan siswa, guru serta kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan (Prajitno, Ladyawati, & Fiantika, 2021). Keterampilan matematika peserta didik turut menurun, terlebih pada saat pandemi Covid-19 melanda, hampir seluruh proses belajar mengajar digantikan secara online yang berdampak pada penurunan hasil belajar matematika siswa khususnya tingkat Sekolah Dasar (A'dadiyyah, 2021). Bank Dunia melaporkan bahwa peserta didik di Indonesia tingkat Sekolah Dasar mengalami learning loss pada mata pelajaran matematika dan mengakibatkan peserta didik kehilangan keterampilan matematika yang setara dengan 11,2 bulan pembelajaran, sehingga diperlukan tindakan serius untuk meningkatkan kembali keterampilan peserta didik agar dapat digunakan sebagai bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Upaya meningkatkan keterampilan tersebut harus menggunakan cara yang lebih menarik agar peserta didik memiliki semangat serta tidak merasa takut untuk mempelajari matematika. Salah satu cara yang dapat digunakan yakni mengubah suasana pembelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan (Matulesy & Muhid, 2022).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempengaruhi suasana belajar yang di kembangkan serta dikondisikan oleh guru. Melalui media pembelajaran tersebut guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga suasana belajar akan lebih hidup serta materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami (Trisiana, 2020). Media pembelajaran membantu guru untuk mencapai tujuan belajar, sehingga guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran meliputi, (1) media memiliki rancangan sederhana dan jelas agar mudah dipahami oleh peserta didik, (2) media sesuai dengan pokok bahasan materi yang hendak disampaikan, (3) media berbentuk menarik, seperti gambar, video, maupun bagan berstruktur lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Magdalena & Shodikoh, 2021). Media berperan sebagai perantara dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dan digunakan sebagai alat bantu peserta didik mengkonkretkan ilmu atau materi yang masih dirasa ambigu. Media pembelajaran terbagi menjadi lima jenis meliputi, media audio, media visual, media audio visual, media serbaneka, dan media fotografi. Akan tetapi pada kesempatan kali ini peneliti akan melakukan

penelitian yang berkaitan dengan media audio visual. Media audio visual yakni media yang mengandung unsur gambar dan juga suara seperti, rekaman video (Gabriela, 2021). Pada dasarnya media pembelajaran berbasis audio visual sudah tidak jarang diterapkan dalam beberapa jenis mata pelajaran, namun kali ini media audio visual akan diterapkan dalam pembelajaran matematika karena dapat mempermudah proses penyampaian materi pada saat belajar mengajar sehingga makna pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurfadhillah & Barokah, 2021). Media audio visual pada penelitian ini akan digunakan dalam pembelajaran matematika terkait materi sudut karena dalam pada mata pelajaran ini masih jarang menerapkan media audio visual, media audio visual dirasa cocok untuk diterapkan pada peserta didik di jenjang pendidikan Sekolah Dasar karena anak pada usia Sekolah Dasar membutuhkan objek konkret dan situasi yang nyata dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik tingkat sekolah dasar yang tengah menempuh jenjang kelas V sedang berada pada tahap berfikir kritis konkret yang akan memasuki tahap berfikir abstrak sehingga materi pembelajaran yang diberikan perlu divisualisasikan dalam bentuk yang nyata atau konkret, mengingat matematika adalah ilmu yang sifat abstrak sehingga hal tersebut sangat perlu untuk diterapkan (Pratama, Sopandi, & Hidayah, 2020). Faktanya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sudut dikarenakan selama pembelajaran mereka cenderung diajak untuk membayangkan atau membuat gambaran melalui deskripsi materi yang diberikan, hal ini tidak dapat mendukung cara memahami peserta didik di tingkat Sekolah Dasar, melalui objek konkret yang diberikan diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk memahami suatu konsep (Azmi, Fiantika, Yustitia, & Prastyo, 2023). Melihat permasalahan yang ada, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang bersifat konkret, media tersebut yakni media Tari Manuk Dadali. Media Tari Manuk Dadali selain digunakan sebagai sarana mempermudah peserta didik dalam menangkap materi, media ini secara tidak langsung juga dapat digunakan sebagai sarana memperkenalkan serta melestarikan budaya melalui pembelajaran matematika (Zhoga, Fiantika, & Jatmiko, 2020). Media Tari Manuk Dadali dipaparkan melalui tayangan video dan kemudian setiap gerakan penari dianalisis untuk mengetahui gerakan-gerakan yang dapat digunakan untuk mencapai indikator ketepatan dalam penelitian ini yakni, jenis- jenis sudut, penjumlahan sudut, dan sifat- sifat sudut, serta sudut satu putaran penuh. berikut potongan gerak Tari Manuk Dadali yang digunakan sebagai media pembelajaran matematika terkait materi sudut tentang sudut satu putaran penuh:



Gambar 1. Potongan Gerakan Tari Manuk Dadali dan Skema Unsur Geometri yang Terkandung

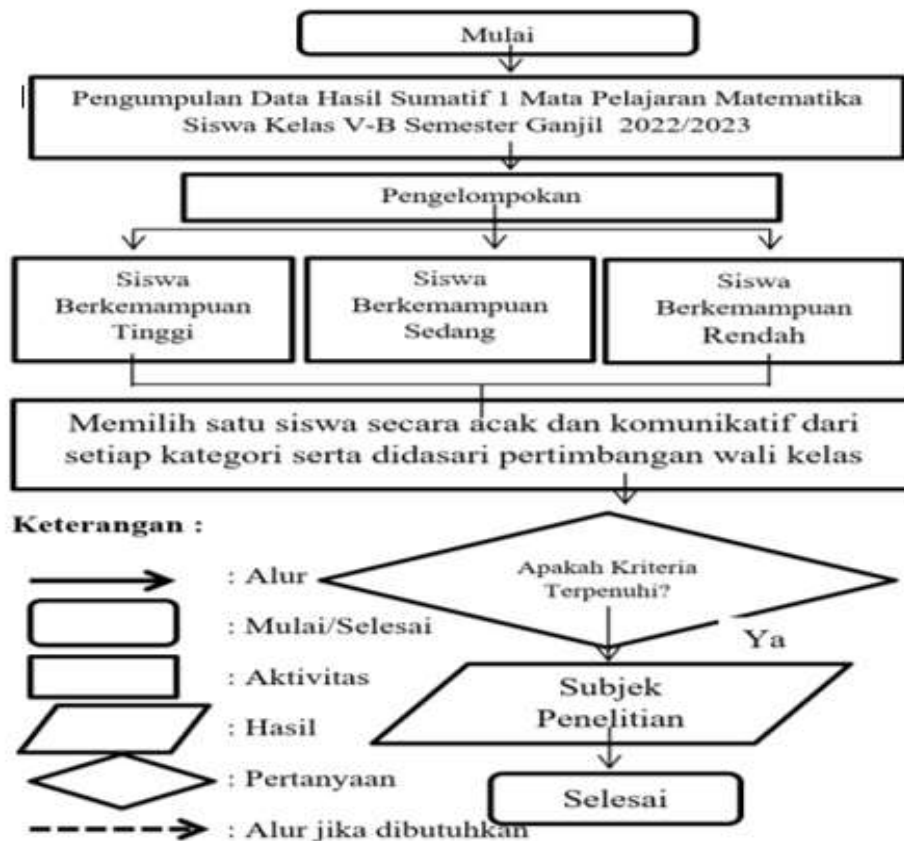
### TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan digunakannya media Tari Manuk Dadali yakni untuk membangun suasana belajar matematika yang menyenangkan dan tidak monoton terkait angka, suasana belajar perlu diperhatikan karena memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa (Prawidia & Khusna, 2021). Media Tari ini akan diterapkan dalam materi sudut, sudut merupakan bagian atau daerah yang dibatasi oleh dua buah garis atau sinar garis yang saling bertemu disatu titik yakni titik sudut (Nuraeni, Uswatun, & Nurashiah, 2020). Media tari ini akan memberikan pemahaman konkret kepada peserta didik karena gerakan dalam tarian ini dapat diperagakan langsung oleh peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui letak sudut yang terbentuk dari setiap gerakan, memberi pemahaman yang selaras untuk peserta didik, serta mengajak peserta didik menjadi lebih interaktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media dalam pembelajaran matematika penting untuk dikaji dan telah beberapa kali dilakukan, dengan menggunakan media memberikan dampak dalam meningkatkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran matematika, meningkatkan rasa ingin tahu terkait materi yang dibahas, serta mengubah pandangan abstrak siswa menjadi konkret dengan lebih mudah (Devi & Bayu, 2020). Kelebihan penggunaan media berbasis audio visual yakni, materi yang diberikan akan diserap lebih mudah oleh peserta didik karena akan merasakan serta melihat secara langsung melalui indera penglihatan dan pendengaran, sehingga peserta didik tidak hanya sebatas berangan-angan (Aulia, Sulistyawati, & Rusminati, 2020). Sejumlah peneliti terdahulu juga mengkaji terkait penggunaan media tari untuk pembelajaran matematika yang

menunjukkan bahwa matematika tidak sekedar ilmu yang dipelajari secara akademik, melainkan ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan peserta didik (Hartanti & Ramlah, 2021). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana, Rachmadtullah, & Fiantika, 2022) menemukan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh menemukan bahwa dalam sebuah tarian terdapat unsur-unsur matematika yang dapat digunakan peserta didik untuk berfikir konkret. Dari beberapa hasil penelitian yang relevan membuktikan bahwa penggunaan media dapat membantu peserta didik untuk berfikir konkret dalam pembelajaran matematika. Pada dasarnya penelitian terkait penerapan media dalam pembelajaran matematika telah banyak dilakukan, namun penelitian terkait penerapan media berbasis audio visual berupa tarian daerah masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, artikel ini memiliki nilai keterbaruan dikarenakan penelitian ini mencoba mencari tahu apakah penerapan media Tari Manuk Dadali dapat berpengaruh terhadap pembelajaran serta pemahaman peserta didik terkait materi sudut.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo yang siswanya telah memperoleh materi tentang sudut. Instrumen utama dalam penelitian ini yakni siswa sedangkan instrumen pendukungnya yaitu tes tertulis dan pedoman wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis yang berisi lima butir soal. berikut diagram pemilihan subjek:



Gambar 2. Alur Pemilihan Subjek

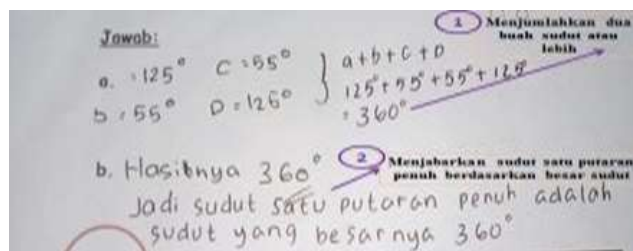
Subjek dalam penelitian ini adalah masing-masing 1 siswa dari kelompok berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. pemilihan subjek penelitian didasarkan hasil tes sumatif 1 serta peneliti telah koordinasi dengan guru kelas untuk memperoleh pertimbangan terkait siswa yang akan dijadikan subjek. Berikut kategori kemampuan siswa:

Tabel 1. Kategori Subjek

Nilai	Kategori
80-100	Tinggi
60-79	Sedang
0-59	Rendah

Kelompok ini akan diambil tiga siswa. Terdiri dari masing-masing satu satu anak dari setiap kategori. Subjek berkemampuan tinggi memiliki nilai antara 80 hingga 100, subjek berkemampuan sedang memiliki nilai antara 60 hingga 79 dan subjek berkemampuan rendah memiliki nilai kurang dari 59. Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih dalam terkait pemahaman siswa tentang materi sudut. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yakni subjek terpilih dari siswa kelas V SDN Sedati Gede 2. Wawancara dengan subjek dilakukan setelah mengerjakan tes tertulis terkait materi sudut. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kreadibilitas data, dependabilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas.

## HASIL PENELITIAN



Gambar 3. Hasil Tes Tertulis SN Nomor 2

Subyek SN menuliskan sudut dengan benar dan rinci, dimana sudut A =  $125^\circ$ , sudut B =  $55^\circ$ , sudut C =  $55^\circ$ , dan sudut D =  $125^\circ$ , keempat sudut tersebut kemudian dijumlahkan dan menghasilkan besar sudut  $360^\circ$ . Subjek SN menjabarkan pengertian sudut satu putaran penuh dengan benar dan mengaitkan hasil penjumlahan pada poin pertama untuk acuan besar sudut satu putaran penuh.

Q : “Apakah kamu mengetahui sudut satu putaran penuh?”

SN : “Iya, besarnya  $360^\circ$ ”

Q : “Bagaimana cara membuktikan sudut yang disajikan termasuk sudut satu putaran penuh atau bukan?”

SN : “Sudut-sudut yang itu dijumlahkan semua, kalau hasilnya  $360^\circ$  berarti itu sudut satu putaran penuh” (sambil menunjuk sudut-sudut yang terbentuk dari potongan gerakan tari pada soal).

Dari cuplikan wawancara di muka menunjukkan bahwa subjek SN telah memahami sudut satu putaran penuh serta mampu menyebutkan besar sudut satu putaran penuh di poin B. Subyek SN dapat menentukan sudut satu putaran penuh dengan cara terlebih dahulu menjumlahkan sudut- sudut yang disajikan dalam potongan gambar yang terlampir pada soal tes tertulis dan dikatakan sudut satu putaran penuh apabila hasilnya sebesar  $360^\circ$ .

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil tes tertulis dan wawancara yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa melalui penerapan media Tari Manuk Dadali, subjek SN mampu menentukan besar seluruh sudut yang terbentuk dari potongan gerakan yang disajikan pada lembar tes tertulis, pada lembar soal tes tertulis menyajikan satu potongan gerakan yang membentuk empat buah sudut dan belum diketahui besarnya, namun telah ditentukan bahwa keempat sudut tersebut akan membentuk sudut satu putaran penuh apabila dijumlahkan. Pada gambar 3.1, subjek SN telah mampu menentukan besar setiap sudut yang terbentuk pada potongan gerakan. Subjek SN mampu mencapai indikator ketercapaian yaitu menjumlahkan dua buah sudut atau lebih dengan benar dan ditunjukkan pada panah nomor 1. Pada panah nomor 1, subjek SN menjabarkan hasil penjumlahan dari sudut  $A + B + C + D$  dan menghasilkan sudut sebesar  $360^\circ$ . Subyek SN memahami arahan soal yang diberikan terkait jumlah besar seluruh sudut yang terbentuk pada potongan gerakan diberikan dan membentuk sudut satu putaran penuh, hal tersebut dijadikan acuan untuk menjawab soal. Pada poin kedua, subjek SN menuliskan bahwa sudut satu putaran penuh adalah sudut yang besarnya  $360^\circ$ , yaitu menjabarkan pengertian sudut satu putaran penuh berdasarkan besar sudut.

## Uji Kredibilitas

Tabel 2. Triangulasi Soal Pertama Subjek SN

Tes Tertulis	Wawancara
<p>Subjek SN menuliskan hasil penjumlahan dari 4 buah sudut yaitu, sudut <math>a + b + c + d = 125^\circ + 55^\circ + 55^\circ + 125^\circ</math> penjumlahan keempat sudut tersebut menghasilkan sudut sebesar <math>360^\circ</math>. Dari penjabaran tersebut subjek SN menunjukkan telah melakukan penjumlahan dua sudut atau lebih yang menghasilkan sudut sebesar <math>360^\circ</math>.</p>	<p>Subjek SN mengatakan dalam petikan wawancara bahwa subjek SN terlebih dahulu menjumlahkan dua sudut atau lebih yang telah disajikan untuk menentukan sudut satu putaran penuh yang besarnya <math>360^\circ</math>. Dari penjabaran tersebut subjek SN menunjukkan telah melakukan penjumlahan dua sudut atau lebih yang menghasilkan sudut sebesar <math>360^\circ</math>.</p>
<p>Subjek SN menuliskan bahwa sudut satu putaran penuh besarnya <math>360^\circ</math>. Dari penjabaran tersebut subjek SN menunjukkan bahwa sudut satu putaran penuh merupakan sudut yang besarnya <math>360^\circ</math>.</p>	<p>Subjek SN mengatakan dalam petikan wawancara bahwa yang diketahui terkait sudut satu putaran penuh adalah besarnya <math>360^\circ</math>. Dari penjabaran tersebut subjek SN mengetahui bahwa sudut satu putaran penuh besarnya <math>360^\circ</math>.</p>

Berdasarkan tabel 2 hasil triangulasi teknik antara tes tertulis dan wawancara subjek SN soal pertama di poin A dan B terdapat konsistensi jawaban dengan makna yang selaras terkait informasi atau data yang diberikan oleh subjek SN sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diberikan subjek SN terkait Suut satu putaran penuh merupakan data yang valid.

## Uji Dependabilitas

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan alur yang runtut untuk menghasilkan penelitian yang reliabel, untuk itu peneliti melakukan uji dependabilitas dengan menyajikan seluruh aktivitas dalam pelaksanaan penelitian ini berupa:

1. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk menemukan permasalahan yang akan dijadikan latar belakang penelitian ini.
2. Peneliti mengkonsultasikan masalah yang telah ditemukan serta rencana penelitian yang akan dilakukan kepada dosen pembimbing.
3. Peneliti memilih media Tari Manuk Dadali untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika terkait materi sudut, selanjutnya ditarik indikator ketercapaian dari indikator media Tari Manuk Dadali dan indikator materi sudut.

Tabel 3. Hasil Uji Dependabilitas 1

<b>Aktivitas penelitian</b>	<b>Saran Pembimbing</b>
Menggunakan indikator materi sudut saja.	Menarik indikator Tari Manuk Dadali dengan menganalisis setiap gerakan yang ada pada Tari Manuk Dadali dan disesuaikan dengan indikator materi sudut.
Mengambil beberapa gerakan tari Manuk Dadali yang menonjol untuk ditarik indikator.	Mengambil setiap gerakan tari Manuk Dadali, beserta keterangan nama setiap gerakannya.
Mengambil satu indikator dari setiap gerakan Tari Manuk Dadali.	Mengambil indikator dengan lebih rinci dari setiap gerakan sehingga dapat menghasilkan lebih dari satu indikator.

4. Menyiapkan instrumen-instrumen penelitian, hal awal yang akan dikenalkan kepada peserta didik yaitu pengertian sudut sehingga peneliti perlu memilah potongan gerakan Tari Manuk Dadali yang paling sesuai digunakan sebagai media untuk menjelaskan pengertian sudut. Selanjutnya, peneliti mengkonsultasikan media tersebut kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan validasi oleh para ahli sesuai bidangnya.
5. Peneliti melakukan pengambilan data melalui tes tertulis berupa soal-soal esai dan non tes berupa wawancara.

Tabel 4. Hasil Uji Dependabilitas 2

<b>Aktivitas penelitian</b>	<b>Saran Pembimbing</b>
Instrumen tes tertulis memuat 1 soal yang berisi satu potongan gerakan tari Manuk dadali untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait pengertian, jenis sudut, beserta besar sudut.	Soal yang digunakan dalam instrumen tes tertulis harus lebih disederhanakan dengan memecah satu soal tersebut menjadi beberapa soal atau setiap kategori materi serta dapat menggunakan potongan gerak tari Manuk Dadali yang lebih beragam sesuai dengan kebutuhan tiap soal. soal yang digunakan berupa satu soal untuk mengukur pengertian sudut, satu soal untuk mengukur pemahaman terkait jenis-jenis sudut, satu soal untuk mengukur pemahaman terkait besar sudut, sehingga peserta didik dapat memahami soal yang diberikan dengan mudah serta memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.
Instrumen non tes berupa wawancara diberikan secara terstruktur kepada peserta didik	Wawancara dilakukan semi terstruktur agar dapat menyesuaikan kondisi lapangan sehingga peneliti lebih mudah mengambil data yang dibutuhkan dan peserta didik tidak merasa kesulitan ketika diwawancarai.

6. Peneliti menetapkan 3 subjek orang subjek yang masing-masing berasal dari kategori tinggi, sedang, dan rendah.
7. Setelah data diperoleh, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari soal nomor satu terkait pengertian sudut dengan melakukan member check hasil tes tertulis dan hasil wawancara kepada subjek untuk memastikan data yang akan dianalisis telah bersifat kredibel, dan dilanjutkan dengan melakukan triangulasi teknik antara tes tertulis dan wawancara untuk membuktikan bahwa data yang terkumpul merupakan data yang memiliki kesamaan serta konsisten sehingga dapat dikatakan data yang valid dan dapat ditarik kesimpulan. Seluruh proses ini didampingi bimbingan penuh oleh dosen pembimbing untuk menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang baik.

### **Uji Transferabilitas**

Uji transferabilitas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini dapat diterapkan dalam situasi apapun atau tidak, dalam uji ini peneliti harus memberikan uraian hasil penelitiannya secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang digunakan berupa hasil tes tertulis siswa dan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan subjek yang dipilih disertai dokumentasi foto sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah guru kelas V dan siswa kelas V di SDN Sedati Gede 2 Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 30 siswa. Semua siswa tersebut melakukan tes tertulis terkait konsep geometri tentang sudut, kemudian hasil tes tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu siswa berkemampuan tinggi, siswa berkemampuan sedang, dan siswa berkemampuan rendah, dari ketiga kategori tersebut peneliti memilih 1 siswa dari masing-masing kelompok dengan menggunakan sistem acak dan komunikatif sesuai dengan pertimbangan guru kelas. instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman wawancara dan kisi-kisi tes tertulis yang dilengkapi oleh indikator, soal, jawaban, dan skor penilaian. Proses pelaksanaan ini diawali dengan melakukan validasi yang dilakukan oleh dosen matematika Ibu Hanim Faizah, S.Si., M.Pd. dan guru kelas V Bapak Abdul Khamid, Spd SD, pada tanggal 01 Desember 2022. Hasil validasi ahli materi mendapatkan komentar yaitu materi yang disajikan sudah bagus untuk siswa kelas V SD, hasil validasi dari instrumen tes tertulis mendapat komentar yaitu soal sudah bagus hanya sedikit revisi, dan hasil validasi instrumen wawancara mendapat komentar bahwa lembar wawancara bisa langsung digunakan dan disesuaikan kebutuhan. Selanjutnya hasil validasi modul ajar mendapat komentar yaitu modul ajar sudah sesuai. Proses pengambilan data tes tertulis dilakukan pada tanggal 30 November- 01 Desember 2022 bersama seluruh siswa kelas V dan dilanjutkan melakukan wawancara dengan diikuti oleh 3 siswa kelas V yang terpilih secara acak masing-masing 1 dari kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil tes dan wawancara diperoleh Subjek SN yang berasal dari kategori siswa berkemampuan tinggi untuk dijadikan subjek

penelitian dengan beberapa pertimbangan, subjek SN dikatakan sebagai kategori tinggi karena mampu memenuhi indikator soal yakni mehamami pengertian sudut, jenis-jenis sudut, penjumlahan dua buah sudut atau lebih, sifat-sifat sudut, serta sudut satu putaran penuh.

### Uji Konfirmabilitas

Peneliti melakukan uji konfirmabilitas dengan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 03 Agustus 2023 pukul 13.30 – 15.00. Focus Group Discussion FGD dilaksanakan di Perpustakaan PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan membahas tentang uji keabsahan data, validitas, reabilitas, dan pembahasan subjek pada penelitian untuk mendapatkan saran untuk memperbaiki hasil penelitian. Berikut hasil Focus Group Discussion yang telah dilakukan:

Tabel 5. Hasil Focus Group Discussion

Pernyataan/ Pertanyaan Peserta FGD	Pernyataan/ Pertanyaan Peneliti	Hasil	Terkonfirmasi
Apakah penerapan media Tari Manuk Dadali pada materi sudut telah mampu memudahkan peserta didik untuk memahami materi tersebut?	Iya, penerapan media Tari MnuK Dadali telah mampu memudahkan peserta didik untuk memahami materi, dibuktikan dengan peserta didik yang mampu mencapai indikator ketercapaian dengan tepat serta peserta didik memberikan respon positif saat media ini digunakan.	Pada penelitian ini hasil konfirmabilitas sudah dilakukan dan disepakati oleh peserta yang mengikuti <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> .	Telah memenuhi syarat dan terkonfirmasi

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media Tari Manuk Dadali dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memahami materi sudut pada jenjang Sekolah Dasar. Media Tari Manuk Dadali dapat menunjang kebutuhan peserta didik Sekolah Dasar yaitu membutuhkan ilmu yang konkret. Media Tari Manuk Dadali dapat mengubah nuansa pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang seru dan tidak membosankan sehingga peserta didik lebih mudah menangkap materi sudut yang diberikan, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek SN yang mampu mencapai indikator-indikator ketercapaian yang telah ditentukan.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait topik Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Tari Manuk Dadali demi menyempurnakan penelitian ini dan meneambah wawasan pembaca

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada SDN Sedati Gede 2 yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan juga kepada pihak-pihak yang telah membantu mensukseskan terlaksananya penelitian ini, kepada validator yang telah bersedia memvalidasi serta memberikan saran sehingga instrumen-instrumen pengambilan data dalam penelitian ini layak untuk digunakan, serta kepada kedua pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A'dadiyyah, N. L. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021. *Laplace:Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). Mindset Awal Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika yang Sulit dan Menakutkan. *PEDIR:Journal Elementary Education*.
- Aulia, R. N., Sulistyawati, I., & Rusminati, S. H. (2020). Kolerasi Media Audio Visual Dengan Hasil Belajar Kelas IV Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 Di SD Negeri Belahantengah Mojokerto. *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., & Hidayah, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.
- Prawidia, I., & Khusna, H. (2021). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*.

- Prayitno, S. H., Ladyawati, E., & Fiantika, F. R. (2021). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dengan Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gender. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* .
- Wasiah, U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Yuliana, I. A., Rachmadtullah, R., & Fiantika, F. R. (2022). Penggunaan Media Papan Pintar Untuk Mengetahui Nama-Nama Bangun Datar dan Bangun Ruang Pada Kelas 2. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*.
- Zhoga, E. E., Fiantika, F. R., & Jatmiko, J. (2020). Representasi Matematik Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Bermedia Gamelan.